

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh kesadaran perubahan iklim terhadap niat wisatawan generasi Y dan Z untuk mengurangi jejak karbon dengan studi kasus Kota Bandung, bagian ini menyajikan rangkuman hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan gambaran umum mengenai temuan penelitian dengan secara khusus diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan Generasi Y dan Z di Kota Bandung memiliki tingkat kesadaran yang relatif tinggi terhadap perubahan iklim. Mayoritas wisatawan telah memahami keberadaan, penyebab, serta dampak dari isu perubahan iklim, dan telah menempatkan isu ini sebagai salah satu prioritas penting yang memerlukan tanggung jawab bersama, termasuk dalam aktivitas berwisata. Selanjutnya, niat wisatawan Generasi Y dan Z untuk mengurangi jejak karbon juga tergolong tinggi, terlihat dari adanya dorongan untuk memilih alternatif wisata yang lebih ramah lingkungan yang dipengaruhi oleh dukungan dari faktor sosial dan lingkungan sekitar, yang memotivasi wisatawan untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

Penelitian ini membuktikan bahwa kesadaran perubahan iklim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat wisatawan Generasi Y dan Z untuk mengurangi jejak karbon. Semakin tinggi kesadaran yang dimiliki, maka semakin besar pula niat wisatawan untuk mengurangi jejak karbon. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengaruh kesadaran perubahan iklim terhadap niat untuk mengurangi jejak karbon antara Generasi Y dan Generasi Z. Generasi Y yang cenderung berfokus pada isu sosial dan politik, serta generasi Z yang lebih reaktif terhadap isu lingkungan ternyata memiliki tingkat kesadaran yang sama dengan niat perilaku yang relatif searah untuk mengurangi jejak karbon.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kesadaran perubahan iklim merupakan faktor penting yang mendorong niat wisatawan untuk mengurangi jejak karbon dalam aktivitas pariwisata di Kota Bandung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan kembali dalam penelitian di masa mendatang. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan variabel kesadaran perubahan iklim untuk melihat pengaruhnya terhadap niat perilaku untuk mengurangi jejak karbon, tanpa menambahkan variabel lain yang berpotensi memediasi hubungan tersebut. Kedua, instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan penyebaran secara *online* sehingga dapat menimbulkan bias jawaban dan belum sepenuhnya merepresentasikan perilaku nyata wisatawan dalam mengurangi jejak karbon. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan latar belakang pengalaman wisatawan, seperti frekuensi berkunjung ke destinasi, yang berpotensi memengaruhi tingkat kesadaran maupun niat untuk mengurangi jejak karbon. Keempat, penelitian ini tidak menanyakan mengenai moda transportasi yang digunakan serta tanggapan mereka terkait penyebab sisa makanan, yang menjadi faktor kontribusi besar terhadap jejak karbon.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa poin yang telah dijelaskan pada bagian keterbatasan, hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki pada penelitian di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya guna mengurangi kelemahan tersebut dan agar penelitian dapat menghasilkan hasil dan temuan yang lebih baik. Beberapa rekomendasi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambahkan variabel lain agar dapat memberikan pemahaman dan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong perilaku ramah lingkungan.

2. Penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk melakukan penyebaran kuesioner secara *offline* juga untuk mengurangi potensi bias jawaban akibat berbagai faktor, serta untuk mendapatkan representasi sampel yang lebih sesuai dengan kondisi wisatawan terkini.
3. Penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk mempertimbangkan latar belakang pengalaman wisatawan, yang diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai variasi perilaku wisatawan berdasarkan intensitas kunjungan mereka dengan isu keberlanjutan.
4. Penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambahkan pertanyaan seputar moda transportasi dan sampah makanan sisa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana perilaku wisatawan dalam praktik berkelanjutan.